

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Health literacy*

Health literacy pertama kali digunakan pada tahun 1974 pada sebuah diskusi mengenai adanya standart minimum pendidikan kesehatan di tiap tingkat sekolah.⁽²¹⁾ Berbagai definisi tentang *health literacy* muncul bahkan berkembang sampai saat ini. *Joint Committe on National Health Education Standarts* (1995) mendefinisikan *health literacy* sebagai kapasitas individu untuk mengakses, memahami, menilai dan mengaplikasikan informasi serta pelayanan kesehatan dasar untuk meningkatkan kesehatan.⁽²²⁾

World Health Organization dalam *Health Promotion Glossary* mengambil definisi kemelekan kesehatan yaitu kemampuan kognitif dan sosial yang menentukan motivasi serta kemampuan seseorang untuk mendapatkan akses, memahami dan menggunakan informasi pada cara - cara yang meningkatkan dan mempertahankan kesehatan yang baik. Dengan meningkatkan akses dan kapasitas seseorang untuk mendapatkan dan menggunakan informasi kesehatan dengan efektif, *health literacy* sangat berperan dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat.⁽²³⁾ Selain menurut WHO ada pengertian lain tentang *health literacy* yaitu kemampuan seseorang untuk menghasilkan proses dan komunikasi yang bisa diubah seperti faktor dan hubungan penting antara pencegahan dan komunikasi seseorang karena hal tersebut mampu mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami informasi

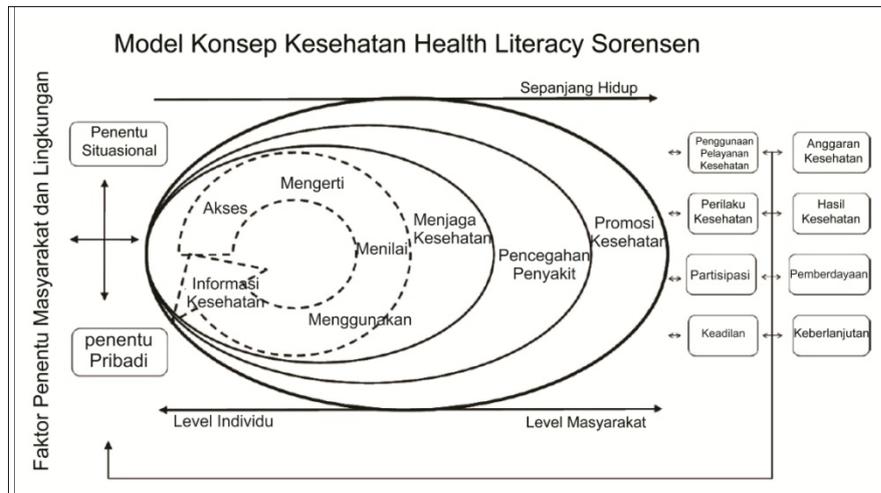
kesehatan yang terkait. Tingkat health literacy mampu membatasi kemampuan seseorang dalam memahami istilah kesehatan.⁽¹⁹⁾

Konsep *health literacy* adalah kemampuan untuk membuat keputusan dibidang kesehatan yang tepat dalam keseharian, baik dirumah, komunitas, tempat kerja, dan kampus. *Health literacy* merupakan strategi pemberdayaan yang sangat penting untuk meningkatkan kontrol mesyarakat atas kesehatan mereka, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencari informasi kesehatan.⁽²⁴⁾

Canadian Public Health Association (CPHA) Expert Panel on Health Literacy mencoba merangkum semua elemen dalam pengertian *health literacy* sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, menilai, dan mengaplikasi informasi sebagai cara untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dalam berbagai keadaan. Masyarakat yang tidak memiliki *health literacy* berisiko untuk membuat keputusan yang salah, kondisi kesehatan masyarakat dapat memperparah kesehatan mereka.⁽²⁵⁾

B. Konsep Health Literacy

Banyak pendekatan untuk baca tulis konsep kesehatan yang sudah berkembang. Publikasi ini sejalan dengan konsep yang dikembangkan Eropa dengan konsorsium untuk masyarakat Eropa pada survey kesehatan yang mengidentifikasi 12 subdimensi kesehatan yang terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan guna memahami kesehatan, menilai dan menerapkan layanan kesehatan, kesehatan lingkungan dan pencegahan penyakit seperti promosi kesehatan.⁽³⁾



Gambar 1 Model Konsep Kesehatan *Health Literacy*⁽³⁾

Inti dari model menunjukkan kompetensi yang berkaitan dengan proses menilai, mengakses, pemahaman, dan menerapkan informasi yang berhubungan dengan kesehatan. Ada 4 jenis kompetensi yang dibutuhkan untuk proses tersebut, antara lain :

- a. Menilai kemampuan untuk menyaring, menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan yang diakses
- b. Kemampuan mengakses dalam mencari, menemukan dan memperoleh informasi kesehatan
- c. Menerapkan kemampuan berkomunikasi dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan, mempertahankan
- d. Kemampuan untuk memahami informasi kesehatan yang telah diakses

C. Dimensi Health Literacy

Table 2.1
Matriks dengan 4 Dimensi *Health Literacy* Diterapkan pada 3 Domain Kesehatan⁽³⁾

Health Literacy	Akses dengan memperoleh Informasi yang Relevan	Memahami Informasi terkait Kesehatan	Mengevaluasi Informasi yang berhubungan dengan Kesehatan	Menerapkan atau Menggunakan Informasi yang berhubungan dengan Kesehatan
Perawatan Kesehatan	Kemampuan mengakses informasi medis	Kemampuan untuk memahami informasi medis	Kemampuan untuk menafsirkan dan mengevaluasi informasi medis	Kemampuan untuk membuat keputusan masalah medis
Pencegahan Penyakit	Kemampuan untuk mengakses informasi pada faktor resiko	Kemampuan untuk memahami informasi mengenai faktor resiko	Kemampuan untuk menafsirkan dan mengevaluasi faktor resiko	Kemampuan untuk membuat informasi relevan mengenai faktor resiko
Promosi Kesehatan	Kemampuan untuk memperbarui diri sendiri dalam masalah kesehatan	Kemampuan untuk memahami informasi terkait kesehatan	Kemampuan untuk menafsirkan dan memahami informasi kesehatan	Kemampuan untuk menyampaikan pnedapat tentang masalah kesehatan

D. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Health Literacy*

1. Level Individu
 - a. Umur

Health literacy dapat menurun seiring dengan bertambahnya usia. Keadaan ini dikarenakan adanya penurunan kemampuan sensoris. Penurunan kemampuan berfikir ini dapat

mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap informasi.⁽⁵⁾

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin menyatakan perbedaan pria dan wanita secara biologis, namun yang sebenarnya berperan sebagai determinan *health literacy* adalah karakteristik, peran, tanggung jawab dan atribut antara pria dan wanita yang dibangun secara sosial yang dikenal dengan istilah gender.⁽²³⁾

c. Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi *health literacy* baik secara langsung maupun tak langsung. Jika dilihat secara langsung, pendidikan mempengaruhi kemampuan dalam menguasai berbagai bidang dan juga mempengaruhi kemampuan dalam mengumpulkan serta menginterpretasikan berbagai informasi kesehatan khususnya. Kemampuan-kemampuan ini pada akhirnya akan mempengaruhi preferensi seseorang dalam bergaya hidup. Secara tidak langsung, pendidikan dapat mempengaruhi pekerjaan serta pendapatan seseorang sehingga hal ini akan mempengaruhi *health literacy*.⁽⁸⁾

d. Pekerjaan

Status pekerjaan mempengaruhi kemampuan ekonomi seseorang, sehingga menentukan pula kemampuan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu, dengan bekerja maka lebih besar kemungkinan bagi seseorang untuk mendapatkan jaminan kesehatan dari tempat bekerjanya. hal

ini akan memperbesar aksesnya untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan.

e. Pendapatan

Faktor ekonomi mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mendapatkan pendidikan dan pelayanan kesehatan, sehingga akan mempengaruhi tingkat kemampuan dalam mengakses, memahami, menilai dan mengaplikasikan informasi kesehatan.⁽¹⁹⁾

2. Level Masyarakat

a. Partisipasi

Peran aktif masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, sehingga mampu mengangkat derajat kesehatan mereka.

b. Keadilan

Kesamaan atau pemerataan yang diperoleh masyarakat dalam bidang kesehatan sangat mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan derajat kesehatan yang lebih baik.

c. Pemberdayaan

Kemampuan masyarakat untuk memperoleh dan mengambil keputusan serta menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka yang didapat dari orang lain (mentor), sehingga mempengaruhi mereka untuk hidup lebih baik.

E. Dampak Health Literacy

1. Dampak terhadap kesehatan

Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa *health literacy* merupakan salah satu faktor terkuat untuk kesehatan seseorang. *Health literacy* yang rendah akan berpengaruh pada kurangnya pengetahuan mengenai tindakan kesehatan yang bersifat pencegahan, perawatan, dan pengobatan diri. Orang yang memiliki keterbatasan kemelekan kesehatan juga kurang menunjukkan perilaku-perilaku yang sehat, misalnya lebih sering merokok dan minum alcohol.

2. Dampak terhadap biaya pelayanan kesehatan

Orang yang *health literacynya* rendah 1,5 kali lebih sering datang ke dokter dan tiga kali lebih banyak mendapat resep obat dibanding orang yang memiliki *health literacy* baik.⁽²⁴⁾ Penduduk dengan *health literacy* yang rendah diperkirakan akan membutuhkan biaya kesehatan tahunan empat kali lebih besar dibandingkan populasi umum.⁽¹⁹⁾

F. Kategori Health Literacy

1. *Inadequate*

Dinyatakan *inadequate* apabila nilai index responden antara 0-25 pts.

2. *Problematic*

Dinyatakan *problematic* apabila nilai index responden antara 26-33 pts.

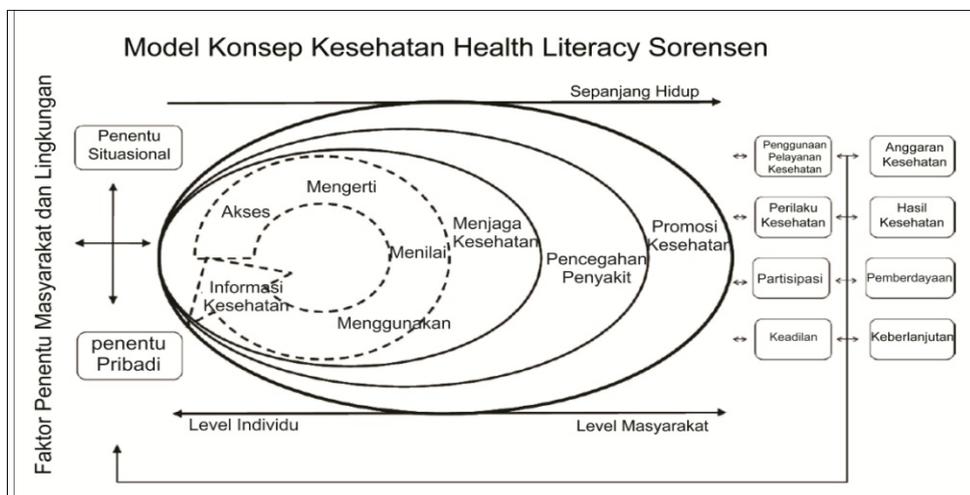
3. *Sufficient*

Dinyatakan *sufficient* apabila nilai index responden antara 34-42 pts.

4. *Excellent*

Dinyatakan *excellent* apabila nilai index responden antara 43-50 pts.

G. Kerangka Teori



Gambar 2 Model Konsep Kesehatan⁽³⁾